

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis korelasi dengan *Uji Chi square* menggunakan nilai *Fisher's Exact Test*, terkait perubahan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) pada masyarakat bantaran sungai Talisayan didapatkan beberapa kesimpulan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usia responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau didominasi oleh kelompok usia 21-30 tahun sebesar 28,6 % .
2. Gambaran pendidikan responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau menunjukkan tingkat pendidikan masih pada kategori rendah, dimana 75,9% adalah tidak tamat wajib belajar 9 tahun.
3. Gambaran pekerjaan responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau mayoritas berprofesi sebagai nelayan sebesar 42,9%.
4. Gambaran penghasilan responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau adalah 51,8% masih di bawah UMR.
5. Gambaran pengetahuan responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan adalah sebesar 85,71% tahu bahwa perilaku BABS adalah tidak baik.

6. Gambaran tingkat pemahaman sosial budaya responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan adalah sebesar 88,4% yang memahami dengan baik.
7. Gambaran penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan menurut responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan adalah baik sebesar 86,6%.
8. Gambaran perilaku Stop BABS responden di Bantaran Sungai Talisayan Kecamatan adalah sebesar 0 yaitu 100 % responden yang di survey masih melakukan praktik buang air besar sembarangan.
9. Hubungan usia responden dengan perilaku Stop BABS di Bantaran Sungai Talisayan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,747.
10. Hubungan pendidikan responden dengan perilaku Stop BABS di Bantaran Sungai Talisayan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,740.
11. Hubungan pekerjaan responden dengan perilaku Stop BABS di Bantaran Sungai Talisayan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai *Pearson Chi-Square.* pada *Asymp.Sig* 0,822.
12. Hubungan penghasilan responden dengan perilaku Stop BABS di Bantaran Sungai Talisayan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,572.

13. Hubungan pengetahuan responden dengan perilaku Stop BABS di Bantaran Sungai Talisayan menunjukkan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,000 menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki masyarakat bantaran sungai Talisayan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku buang air besar sembarangan masyarakat bantaran sungai Talisayan.
14. Hubungan tingkat pemahaman sosial budaya dengan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,000 menunjukkan bahwa aspek sosial budaya masyarakat bantaran sungai Talisayan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku buang air besar sembarangan masyarakat bantaran sungai Talisayan.
15. Hubungan penyuluhan petugas kesehatan, dengan nilai *Exact Sig.* pada *Fisher's Exact Test* 0,000 artinya bahwa penyuluhan petugas kesehatan yang dilakukan pada masyarakat bantaran sungai Talisayan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku buang air besar sembarangan masyarakat bantaran sungai Talisayan.

B. Saran

1. Layanan Kesehatan
 - a. Aspek pemahaman sosial budaya sebagai variabel yang paling dominan dapat ditingkatkan peran sertanya melalui dukungan dari para tokoh masyarakat, kegiatan gotong royong bersama, dan aktivitas menjaga kebersihan masing masing rumah tangga.

- b. Peran tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada warga agar ditingkatkan baik secara kuantitas maupun metode yang digunakan sehingga pesan dapat diterima dengan mudah dan dapat dilaksanakan oleh warga dengan senang hati.
- c. Perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat hidup sehat serta resiko yang akan muncul yang berhubungan dengan pemanfaatan jamban sehat bagi masyarakat. Dengan pengetahuan yang baik akan menimbulkan kesadaran yang baik pula sehingga dapat terwujud dalam perilaku yang baik.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dikembangkan dan diimplikasikan sebagai langkah-langkah untuk mendorong motivasi berprestasi dibidang akademik pada mahasiswa.

3. Mahasiswa/ Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana praktis yang berkaitan perilaku buang air besar sembarangan pada masyarakat.